

KRITIK MATAN: SEBUAH TELAAH DENGAN PENDEKATAN EPISTEMOLOGI BAYA<NI<



PENELITI:

MOH. AKIB MUSLIM, M.Ag

NIP. 187303012000031001

ABSTRAK

Matan Hadis adalah bagian dari hadis yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam Ajaran Islam. Pemahaman matan hadis yang baik akan memberikan makna yang dalam dan mengena dari sisi teks dan konteks. Perlu adanya paradigma yang utuh untuk memahami matan hadis. Berbagai disiplin keilmuan menjadi bagian yang harus digunakan melihat matan hadis dari berbagai sisi. Dalam Penelitian ini, ada tiga masalah penting yang dibahas, yaitu berkaitan dengan; 1) kritik matan dikalangan ulama Islam; 2) kaedah-kaedah serta metode yang digunakan oleh ulama; dan 3) kontruksi pemikiran kritik matan dalam pendekataan epistemologi baya<ni>. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui peninjauan terhadap buku-buku yang berkaitan dengan tema, Selanjutnya peneliti melakukan analisis data guna menemukan hasil penelitian yang lebih kompleks. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekataan linguistik dengan mengetengahkan pendekataan usul fiqh yang menetapkan beberapa kaedah yang berkaitan dengan perluasan jangkaun terhadap teks hadis, baik itu melalui penalaran-- yang berupa istimbat, istidlal, istiqra' ataupun istilah-istilah yang lainnya, maupun melalui metode akurasi kualitas matan hadis yang berupa metode *jam'u*, metode *tarjih*, metode *naskh wa mansukh*. Ada sebuah bangunan epistemologi yang dikenalkan oleh al-Abid al-Jabiri dengan sebutan epistemologi baya<ni> yang secara prosedure ilmiah menggunakan parangkat keilmuan yang diterapkan oleh ulama usul fiqh, ulama fiqh, ulama ahli bahasa, ataupun ulama mutakalimin. Lebih jauh al-Jabiri memberikan klaim bahwa epistemologi ini adalah epistemologi yang digunakan oleh orang Arab klasik dengan dominasi ulama-ulama diatas, dengan mengedapkan teks sebagai kajian utamanya. Penelitian ini, sebenarnya berusaha untuk memberikan nuasa kritik matan dengan pendekatan ulama usul, ulama lugah yang nantinya diharapakan dapat menjadi jembatan pemahaman terhadap realitas teks setelah dinyatakan bahwa dari segi sanad mempunyai kualitas valid/sahih, sehingga nantinya matan hadis Nabi selalu eksis dan berada pada kontekstual dari segi pemahamannya.

Kata Kunci: Kritik Matan, Kaedah Kritik, Epistemologi **Baya<ni**

Abstract

Matan Hadith is a part of the hadith that has a very significant influence in Islamic teachings. A good understanding of the hadith will give a deep and relatable meaning in terms of text and context. There needs to be a complete paradigm to understand matan hadith. Various scientific disciplines are part of the hadith that must be used to look at the hadith from various sides. In this study, there are three important issues discussed, namely related to; 1) criticism among Islamic scholars; 2) the methods and methods used by scholars; and 3) the construction of matan's critical thinking in the approach of baya<ni< epistemology. This research includes literature research using qualitative methods. Data collection was obtained through a review of books related to the theme, Furthermore, researchers conducted data analysis to find more complex research results. In addition, this study uses a linguistic approach by presenting the approach to the proposal of fiqh which stipulates several methods related to expanding the reach of hadith texts, both through reasoning - in the form of istimbat, istidlal, istiqra 'or other terms, as well as through the method of accuracy of the quality of hadith matan in the form of jam'u method, tarjih method, naskh wa mansukh method. There is an epistemological building introduced by al-Abid al-Jabiri called baya<ni< epistemology which scientifically uses scientific principles applied by scholars of fiqh proposals, fiqh scholars, linguist scholars, or mutakalimin scholars. Furthermore, al-Jabiri claims that this epistemology is the epistemology used by classical Arabs with the dominance of the above scholars, with the text precipitating as its main study. This research, actually seeks to provide a nuance of matan criticism with the approach of ulama usul, ulama lugah which is expected to be a bridge of understanding to the reality of the text after it is stated that in terms of sanad has valid / valid qualities, so that later the hadith matan of the Prophet always exists and is contextual in terms of understanding

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ilahî rabbî yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat terselesaikannya Penelitian ini. Penelitian ini adalah merupakan sebuah karya yang tidak terlepas dari penggunaan daya nalar (nalar Islami sebagaimana kata Arkoun) yang telah diberikan Allah kepada mahluknya yang syarat dengan kelemahan dan kealpaan,

Penulisan penelitian ini, sangat penting untuk ditampilkan kepada para pemerhati hadis. Alasan ini tidaklah sangat berlebihan apabila dilihat dari wacana yang berkembang dalam studi agama, terutama studi tentang hadis. Hal ini--sebagaimana dikatakan oleh Amin Abdullah--merupakan hal yang niscaya. Artinya, bahwa penelitian terhadap teks-teks keagamaan yang sifatnya historis, dilakukan dengan segala konsekwensinya, yang akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat membawa kontribusi terhadap khazanah pemikiran Islam.

Demikian juga, karya penelitian yang berada dihadapan para pembaca adalah sebuah karya yang berusaha untuk meyuguhkan bentuk pemikiran kajian hadis yang berkisar pada kritik matan hadis dengan pendekatan epistemologi bayani. Penelitian ini adalah merupakan refleksi peneliti dalam mencermati persoalan yang muncul bagi pemerhati hadis.

Dalam Penelitian ini, Peneliti mengambil sebuah judul diatas, berawal dari sebuah pertanyaan besar apakah kerangka keilmuan yang digunakan ulama hadis dalam menyelesaikan kritik matan. Ada dua alasan yang menurut peneliti sangat urgen dikemukakan disini. Pertama, Kritik matan yang dihadapan para pemerhati hadis diklaim sebagai produk ahli hadis. Kedua, telah terjadi overleping/ tumpang tindih antara kajian usul fiqh, lugah dengan kajian hadis, sehingga sulit untuk dicari titik terang.

Dengan melihat posisi ini, peneliti berusaha untuk mencermati sejauh mana posisi masing-masing dalam bingkai disiplin keilmuan, sehingga nantinya mendapatkan titik terang tentang posisi dan kajian keilmuan yang menjadi otoritasnya. Kelemahan dan kekurangan akan selalu nampak disana-sini, baik itu berkaitan dengan sistematika penulisan maupun berkaitan dengan metodologi. Dengan kondisi yang seperti ini, kritik yang bersifat membangun (*naqd Al-Bina'*) sangat peneliti harapkan dalam penelitian ini.

Akhirnya peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuannya mustahil dapat selesai penulisan tesis ini. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Dr. H. Nur Chamid, MM. selaku Rektor IAIN Kediri, juga yang utama ibunda yang telah memberikan bantuan moral maupun material, juga kepada kedua mertua penulis yang telah sudi memberikan doa restunya untuk dapat terselesaikannya penulisan Penelitian Ini. Dan yang Tak kalah pentignya kepada Istri (Ika Tauhidah) dan kedua anakku (Neyla, Ilham, Zahra dan Adibah) yang tercinta dan terkasih yang telah memberikan motivasi dan saran-saran serta pengertiannya demi terlaksananya Penelitian ini.

Akhirnya, dengan segala kekurangan dan kelebihannya, penulis mengakhiri kata pengantar ini dengan suatu harapan, semoga Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan menjadi amal yang tiada putus pahala-Nya terutama kepada penulis.

Kediri, 5 OKtober 2017

(Moh. Akib Muslim)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
ABSTRAK	III
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
<hr/>	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teoritik	8
C. Metodologi Penelitian	10
A. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II : SEPUTAR KRITIK MATAN.....	15
A. Pengertian Kritik Matan	15
B. Sejarah Awak Kritik Hadis	18
C. Perkembangan Kritik Hadis	22
BAB III : MENUJU PEMAHAMAN KRITIK MATAN	26
A. Tradisi Kritis-Konstruktif Dalam Pemeliharaan Matan Hadis <	26
B. < Struktur Redaksi Hadis	35

C.	Kaedah Kesahihan Matan Hadis	44
BAB IV : TOLAK UKUR DAN METODE KRITIK MATAN		54
A.	Tolak Ukur Kritik Matan	54
B.	Metode Kritik Matan	65
 BAB V : KRITIK MATAN DALAM PRESPEKTIF EPISTEMOLOGI BAYA<NI<		84
A.	Cara dan Sumber Epistemologi Baya<ni<	84
B.	Hegemoni Teks Dalam Metode Epistemologi Baya<ni.....	87
C.	Kritik Matan: Sebuah Refleksi terhadap Pemahaman Epistemologi Baya<ni<	90
BAB VI: PENUTUP		99
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		101
CURRICULUM VITAE		106

CURRICULUM VITAE

Nama : Moh. Akib Muslim, M. Ag.

Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri, 1 Maret 1974

Alamat : Ngreco-Kandat-Kediri

Riwayat Pendidikan :

1. SD : M I Miftahul Huda Ngreco, Kandat, Kediri (lulus tahun 1987)
2. SLTP : MTsN Kediri II (lulus tahun 1990)
3. SLTA : MAPK Jember-Jawa Timur
4. P.T. : Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis (lulus tahun 1998)
: Mahasiswa Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Filsafat Islam (masuk tahun 1998) dan lulus Tahun 2001.
5. Pendidikan Lain : P. P. an-Nur Ngrukem, Sewon, Bantul Yogyakarta (masuk tahun 1994).

Hasil Penelitian : 1. Konsep Hadis Sahih dalam Prespektif Syi`ah Imamiyyah Isna `Asyariyyah(Emperisme 2006)

2. Ijtihad Imam Tirmizi Dalam menentukan Hadis Hasan(dibuat Jurna Empirisme, 2006)
3. Pandangan Mahmuud Abu Rayyah Tentang Adalah as-Sahabah: Telaah Terhadap Kitab Adwaa' Alla Sunnah an-Nabawiyyah(Realita: 2008)
4. Mencermati Transmitter Hadis Mutawatir: Kajian Ulang Hadis Mutawatir dalam Prespektif Ahli Hadis(Universum, 2008)
5. Mendeteksi Syadz Dalam matan Hadis (Realita:2007)
6. Kodifikasi Hadis Nabi: Telaah Kritis dengan pendekatan sejarah Sejarah
7. KRITIK MATAN: SEBUAH TELAAH DENGAN PENDEKATAN EPISTEMOLOGI BAYANI (REALITA, 2006)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa Penelitian dengan Judul Kontroversi *Pernikahan Rasulullah Versus `Aisyah Dalam Prespektif Kritik Hadis dan Implikasiya Terhadap Hak Perlindungan Anak* adalah benar-benar karya Peneliti. Sejauh pengamatan Peneliti belum diketemukan karya yang Secara persis sama kajiannya . Dengan Demikian, bahwa Peneliti bukanlah plagiat dari karya peneliti yang lain

Demikian surat penyataan ini dibuat, untuk selanjutnya dapat menjadi pertimbangan.

Kediri, 01 Maret 2009

TTD

MOH. AKIB MUSLIM M.AG